

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah, budaya sekolah, dan kinerja guru SMA Negeri di Provinsi Jambi dalam kategori baik. Dengan rata-rata skor total tiap variabel yaitu, kompetensi manajerial kepala sekolah rata-rata skor totalnya sebesar 68,44, budaya sekolah rata skor totalnya sebesar 31,68, dan kinerja guru rata skor totalnya sebesar 70,04.

Selanjutnya juga terdapat kontribusi positif antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) baik secara parsial maupun secara simultan, pertama terdapat kontribusi signifikan antar kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan nilai sig untuk kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,00 dan nilai t hitung 17,495 . Sehingga dapat disimpulkan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $17,495 > t$ table 1,981, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima, ini berarti terdapat pengaruh atau kontribusi signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) SMA Negeri di Provinsi Jambi. Kedua, ada kontribusi signifikan antara budaya sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Provinsi Jambi dengan nilai sig untuk budaya sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,035 dan t tabel 1,981. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,129 > t$ table 1,981, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis dua (H_2) diterima yang berarti terdapat pengaruh atau kontribusi signifikan antara budaya sekolah (X_2) terhadap kinerja Y.

yang termasuk dalam kategori kontribusi cukup kuat antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Provinsi Jambi dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitungnya $1300,186 > 3,08$ F tabel.

5.2 Implikasi Teoritik dan Praktik

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana dalam pembahasan maka dapat dikemukakan implikasi teoritis. *Pertama*, berdasarkan fenomena di lapangan, kepala sekolah yang menjalankan fungsi dan tugas manajerialnya dengan baik serta budaya sekolah yang baik terbukti dapat meningkatkan kinerja guru. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam pembahasan mengenai hipotesis penelitian, membuktikan adanya kontribusi signifikan secara simultan kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Provinsi Jambi.

Kedua, Hasil penelitian sebagaimana yang telah dibahas menunjukkan adanya hubungan antara teori, hasil penelitian terdahulu, dan penelitian dalam pembahasan ini. Dengan diterimanya hipotesis adanya kontribusi signifikan secara simultan kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru menunjukkan adanya pemaknaan bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja guru maka perlu didukung dengan maksimalisasi kegiatan manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah yang baik secara bersamaan. Semakin tinggi tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah maka akan menciptakan peluang naiknya tingkat kinerja guru. Sebaliknya, semakin buruk dan menurun tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah maka semakin menurun juga kinerja seorang guru

tersebut. Dengan demikian, kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersamaan merupakan suatu yang urgensinya tidak diragukan lagi karena mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya kontribusi signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Provinsi Jambi, oleh karena itu peneliti menyarankan, pertama untuk setiap pemimpin dalam hal ini adalah kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan kompetensinya sebagai kepala sekolah sehingga mampu menciptakan budaya sekolah yang baik dan kondusif yang nantinya akan mampu memberikan dampak yang baik terhadap kinerja guru di sekolah yang sedang dipimpin.

Kedua, bagi pemerintah dan Dinas Pendidikan diharapkan untuk terus mendukung seluruh kepala sekolah dengan memfasilitasi dan mengadakan pelatihan-pelatihan yang nantinya mampu meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah.

Ketiga, untuk peneliti-peneliti yang akan datang agar dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut yaitu melakukan penelitian pada variabel lain yang juga dapat berkontribusi terhadap kinerja guru, karena dalam penelitian ini ditemukan 4.1%, kinerja guru dikontribusikan oleh faktor lain.